REPRESENTASI NILAI RAMADHAN DALAM RUBRIK KHAZANAH HARIAN RADAR PURWOREJO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun oleh:
Z. Hidayat Kan
NIM 22102010006

Dosen Pembimbing:
Muhammad Diak Udin, M.Sos
NIP. 19890419 2019031 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1818/Un.02/DD/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI NILAI RAMADHAN DALAM RUBRIK KHAZANAH HARIAN RADAR PURWOREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Z.HIDAYAT KAN
Nomor Induk Mahasiswa : 22102010006
Telah diujikan pada : Senin, 24 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6ac74ec782a56

Penguji I

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6ac733d51427e

Penguji II

Nitra Galih Imansari, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6ac4795bd330a

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6ac857c3a38e0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 09/10/2026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Z.Hidayat Kan
NIM : 22102010006
Judul Skripsi : REPRESENTASI NILAI RAMADHAN DALAM RUNRIK KHAZANAH HARIAN RADAR PURWOREJO

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi komunikasi penyiaran islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Dosen Pembimbing

Muhammad Diak Udin, M.Sos.
NIP. 19890419 2019031 009

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199003 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Z. Hidayat Kan
NIM : 22102010006
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: REPRESENTASI NILAI RAMADHAN DALAM RUBRIK KHAZANAH HARIAN RADAR PURWOREJO adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Yang menyatakan,



Z. Hidayat Kan
NIM. 22102010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yakni ayah dan ibu yang sangat saya cintai, saya sayangi dan saya banggakan. Serta kepada kedua adik ku yang sangat saya sayangi dan banggakan. Terima kasih saya ucapkan karena menjadi salah satu alasan saya untuk tetap bertahan sampai di titik ini. Segala bentuk aspek dukungan baik itu dari doa, harapan, maupun materi adalah sesuatu hal yang sangat berharga bagi saya dalam menjalani proses perkuliahan sampai ketahap pengerjaan skripsi ini. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan selalu diberi kesehatan serta dimudahkan segala urusan yang dihadapi. Serta diberi keberkahan atas segala sesuatu, baik itu rezeki yang di terima maupun hal lainnya. Semoga Allah SWT. Memberikan keluasan rezekinya kepada keluarga kita. Untuk kedua adik ku tercinta terima kasih atas dukungan dan doa terhadap abangmu ini hingga samapai ke titik ini. Semoga kita bertiga menjadi anak yang soleh, berbakti kepada orang tua, dan diberi kesuksesan dimasa yang mendatang agar bisa membahagiakan kedua orang tua kita yang kita sayangi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

HR. ath-Thabrani

“Melamban bukanlah hal yang tabu”

Perunggu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Z.Hidayat Kan, 22102010006. ” Representasi Nilai Ramadhan Dalam Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo.” Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Media massa tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk pemahaman masyarakat melalui bahasa dan narasi yang digunakan dalam pemberitaan. Dalam konteks keagamaan, Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo menyajikan berbagai informasi mengenai Ramadhan. Namun, pemberitaan tersebut tidak hanya menyampaikan informasi tentang ibadah, tetapi juga memuat nilai-nilai Ramadhan yang dikonstruksikan melalui teks. Permasalahan yang menjadi fokus kajian adalah bagaimana nilai Ramadhan direpresentasikan dalam Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo periode Ramadhan - Syawal 2026. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bentuk representasi nilai Ramadhan yang terdapat dalam pemberitaan tersebut. Kajian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis isi Klaus Krippendorff dan teori representasi Stuart Hall. Data diperoleh dari 15 artikel Rubrik Khazanah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan melalui tahap reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan adanya lima nilai Ramadhan, yaitu ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial sesuai dengan nilai yang gagas oleh M. Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat. Nilai ketakwaan menjadi nilai yang paling dominan, sedangkan nilai lainnya direpresentasikan melalui ajakan menjaga emosi dan sikap, mengendalikan perilaku, menjaga kejujuran, serta meningkatkan kepedulian terhadap sesama. Berdasarkan teori representasi Stuart Hall dengan pendekatan konstruksionis, nilai-nilai tersebut dibentuk melalui bahasa dan narasi yang digunakan dalam pemberitaan. Secara keseluruhan, Rubrik Khazanah merepresentasikan Ramadhan sebagai momentum peningkatan ketakwaan sekaligus pembentukan karakter pribadi, moral, dan kepedulian sosial.

Kata Kunci : Representasi, Nilai Ramadhan, Rubrik Khazanah, Radar Purworejo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Z. Hidayat Kan, 22102010006. *"Representation of Ramadan Values in the Khazanah Column of the Radar Purworejo Daily." Thesis, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University.*

Mass media not only serves as a means of conveying information, but also plays a role in shaping public understanding through the language and narrative used in reporting. In a religious context, the Khazanah Column of the Radar Purworejo Daily presents various information about Ramadan. However, the news does not only convey information about worship, but also contains Ramadan values constructed through text. The problem that is the focus of this study is how Ramadan values are represented in the Khazanah Column of the Radar Purworejo Daily for the Ramadan - Syawal period of 2026. The purpose of this study is to determine and analyze the form of representation of Ramadan values contained in the news. The study uses a descriptive qualitative approach with Klaus Krippendorff's content analysis and Stuart Hall's representation theory. Data were obtained from 15 articles in the Khazanah Column selected using a purposive sampling technique. The analysis was carried out through the stages of data reduction, categorization, interpretation, and drawing conclusions. The analysis results show the existence of five Ramadan values, namely piety, patience, self-control, honesty, and social awareness in accordance with the values conceived by M. Quraish Shihab in his book Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persalan Umat. The value of piety is the most dominant value, while other values are represented through calls to control emotions and attitudes, control behavior, maintain honesty, and increase concern for others. Based on Stuart Hall's representation theory with a constructionist approach, these values are formed through the language and narrative used in the news. Overall, the Khazanah Rubric represents Ramadan as a momentum to increase piety as well as the formation of personal character, morals, and social awareness.

***Keywords**: Representation, Ramadan Values, Treasury Column, Radar Purworejo*

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,
Salam Pergerakan
Salam Mahasiswa

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan begitu banyak nikmat, di antaranya nikmat iman, nikmat akal, nikmat sehat, dan nikmat kesempatan, sehingga penulis berkesempatan menyelesaikan skripsi dengan judul, ”Representasi Nilai Ramadhan Dalam Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata 1 pada program studi Komunikasi Penyiaran Islalm, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam kepada junjungan alam, Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman ilmiah sehingga kita dapat mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, apresiasi mendalam penulis sampaikan kepada pihak-pihak berikut ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Saptoni, S.Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Rozak, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik atas arahan dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Muhammad Diak Udin, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran dan ketulusan yang dicurahkan setiap membimbing penulis, serta dorongan berupa ajakan bimbingan dan saran dalam penelitian, sangat membantu penulis untuk bisa sampai pada tahap ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam atas ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan, membuat peneliti bisa lebih banyak mengenal ilmu baru.
7. Seluruh jajaran staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas kemudahan yang diberikan dalam proses administrasi selama proses penyelesaian skripsi.
8. Kepada ayah dan ibu penulis, atas dukungan yang diberi baik itu doa maupun materi. Motivasi, harapan dan doa ayah ibu yang menjadikan alasan terkuat penulis dalam menjalani hari-hari sampai ketahap sekarang. Terima kasih tiada tara penulis ungkapkan atas jasa ayah dan ibu selama ini.
9. Kepada kedua adikku Khairurrizqy 'aziz Kan dan Praja Rahmad Ramadhan Kan, atas doa dan dukungan kalian kepada penulis sehingga bisa semangat sampai sekarang. Semoga kita sukses di masa depan dan membanggakan orang tua kita.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Kepada seluruh keluarga di kampung halaman, terima kasih atas seluruh doa dan dukungannya kepada penulis, sehingga bisa sampai ke tahap ini.
11. Kepada sahabat Mumtaz Jogja Zaki, Amin, Deryan, Hakkiki, Cintami, Acha, Suqya, Yoni yang telah menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini serta menjadi teman serta sahabat tempat pulang untuk mencurahkan tawa, canda dan lara. Semoga kita sukses dimasa yang akan datang.
12. Kepada teman kontrakan Tim Pukul, Amin, Deryan, Fahmi, Raihan, Fikri, Harpan, Harist, Daus, lek Wildan. Menjadi rumah kedua bagi penulis di kota Yogyakarta ini, dan telah menjadi teman seatap penulis, tempat cerita, diskusi dan bersenda gurau.
13. Kepada sahabat seperjuangan dan sepergerakan, Solehuddin, Haikal, Arfan, Ghufron, Diaz Habibie, Wildan, Lenga, Rizal, Nauval, Lutfi, Yudhistira, Fadli, Azza, Hanun, telah menjadi tempat cerita, diskusi dan bersenda gurau mencurahkan canda tawa dan lara. Dan menjadi teman tumbuh bersama dalam gerakan.
14. Kepada korp Aurora, telah menjadi teman seperjuangan dalam gerakan di PMII Rayon Pondok Syahadat
15. Kepada PMII Rayon Pondok Syahadat Fakultas Dakwan dan Komunikasi, telah menjadi tempat belajar kedua dalam keseharian penulis, serta menjadi tempat untuk berdiskusi dan mendalami keilmuan yang tidak diajarkan dalam perkuliahan.
16. Kepada IPRY-KB, yang telah menjadi tempat berdiskusi, cerita, dan sarana untuk bisa merasakan kampung halaman di tanah rantau.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

17. Kepada Himari UIN SUKA, yang telah menjadi tempat berdiskusi, cerita, dan sarana untuk bisa merasakan kampung halaman di tanah rantau.
18. Kepada Crew KKN Sekar Nguwet, Zulfan, U Aulia , Ashfa, Anggur, Afra, Monisa, Chika, Fatma, Yuan. yang telah memberikan dukungan serta motivasi bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
19. Kepada seluruh anggota dan staff Senat Mahasiswa Universitas, yang telah menjadi tempat untuk berkembang dan belajar bagi penulis
20. Kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan serta doa yang tidak bisa disebutkan satu per satu
21. Kepada Z.Hidayat Kan, terima kasih untuk tetap dan bisa bertahan sampai di titik ini,

Yogyakarta, 20 Agustus 2026

Z.Hidayat kan

NIM.22102010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah 5
C. Tujuan penelitian 5
D. Manfaat penelitian 5
1. Manfaat teoritis 5
2. Manfaat praktis 6
E. Kajian Pustaka 6
F. Kerangka teori 10
1. Teori representasi 10
2. Nilai Ramadhan 12
G. Metodologi Penelitian 16
1. Jenis penelitian 16
2. Fokus penelitian 16
3. Sumber data 17
4. Teknik pengumpulan data 17
5. Teknik validasi data 18
6. Teknik analisis data 19
H. Sistematika Pembahasan 24

BAB II GAMBARAN UMUM **27**
A. Harian Radar Purworejo 27
1. Profil Radar Purworejo 27
2. Karakteristik pemberitaan Radar Purworejo 28
B. Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo 30
1. Rubrik Khazanah Radar Purworejo 30
2. Gambaran Umum 15 Artikel 31
3. Data Sekunder Nilai-Nilai Ramadhan Dalam Artikel 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Analisis Isi Nilai Ramadhan pada Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo 36
1. Representasi Nilai Ketakwaan 36
2. Nilai kesabaran 49
3. Nilai pengendalian diri..... 53
4. Nilai Kejujuran 60
5. Nilai Kepedulian Sosial 65
B. Representasi Nilai Ramadhan Pada Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo Berdasarkan Teori Representasi Stuart Hall 70

BAB IV PENUTUP 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA..... 83
HALAMAN LAMPIRAN.....85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Radar Purworejo 27
Gambar 3. 1 Artikel 1.....37
Gambar 3. 2 Artikel 2..... 38
Gambar 3. 3 Artikel 3..... 39
Gambar 3. 4 Artikel 4..... 40
Gambar 3. 5 Artikel 5..... 41
Gambar 3. 6 Artikel 6..... 42
Gambar 3. 7 Artikel 7..... 42
Gambar 3. 8 Artikel 8..... 43
Gambar 3. 9 Artikel 9..... 44
Gambar 3. 10 Artikel 10..... 49
Gambar 3. 11 Artikel 11..... 53
Gambar 3. 12 Artikel 12..... 54
Gambar 3. 13 Artikel 13..... 55
Gambar 3. 14 Artikel 14..... 61
Gambar 3. 15 Artikel 15..... 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Gambaran Umum Artikel..... 31
Tabel 3. 1 Kategorisasi Nilai Ketakwaan.....45
Tabel 3. 2 Kategorisasi Nilai Kesabaran..... 51
Tabel 3. 3 Kategorisasi Nilai Pengendalian Diri..... 56
Tabel 3. 4 Kategorisasi Nilai Kejujuran..... 62
Tabel 3. 5 Kategorisasi Nilai Kepedulian Sosial 66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Media massa memiliki pengaruh besar dalam membentuk cara pandang dan nilai-nilai di tengah masyarakat modern, termasuk dalam menyebarluaskan nilai-nilai budaya, agama, dan sosial kepada khalayak luas.[1] Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, dengan sekitar 87,08%–87,2% penduduk memeluk agama Islam.[2] Di Indonesia, media massa dijadikan sebagai sarana strategis untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman, termasuk nilai-nilai Ramadhan kepada masyarakat.

Ramadhan menjadi momentum penting bagi media untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman serta meningkatkan semangat ibadah masyarakat.[3] Bulan ini familiar dengan nilai-nilai seperti ketakwaan, kesabaran, kejujuran, dan kepedulian sosial, yang idealnya menjadi pedoman perilaku secara berkelanjutan. Namun pada praktiknya, nilai-nilai tersebut sering kali hanya dilaksanakan selama Ramadhan berlangsung dan mudah untuk ditinggalkan setelah momentum Ramadhan itu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Denis McQuail, Mass Communication Theory (London: Sage Publications, 2010), hlm 4

[2] Afif Humaida dkk, Potensi Industri Halal di Indonesia sebagai Negara Berpenduduk Muslim Terbesar, Vol. 6, No. 1 (2024), hlm 12

[3] Raiyan Raiyan dkk, Ramadhan Digital Melalui Dakwah dan Kajian Online untuk Generasi Milenial, Vol 4 No 1 (April 2025),hlm 20

berakhir. Kondisi inilah yang menjadikan representasi nilai Ramadhan dalam media penting dan menarik untuk dikaji, sebab media berpotensi menjadi jembatan yang mengingatkan masyarakat untuk terus mengingat nilai-nilai tersebut.

Kajian mengenai representasi nilai keagamaan pada rubrik media selama ini lebih banyak berfokus pada media berskala nasional, seperti Kompas, Republika Online, dan NU Online, sementara representasi nilai Ramadhan pada media cetak lokal masih jarang diteliti. Padahal, media lokal memiliki kedekatan emosional dan kultural dengan pembacanya, sehingga pesan-pesan keagamaan yang disampaikan berpotensi lebih mudah diterima oleh masyarakat setempat. Gap inilah yang menjadi landasan sekaligus keterbaruan (novelty) yang mendasari penelitian ini.

Radar Purworejo merupakan media lokal yang berada di bawah naungan Jawa Pos Group yang berfokus pada wilayah Purworejo, Kebumen, Magelang, Temanggung, dan Wonosobo.[4] Media Radar Purworejo dipilih sebagai objek penelitian karena di tengah pemberitaan yang umumnya serupa dengan media jaringan Radar lain yang lebih menonjolkan berita umum dan ekonomi bisnis,[5] media ini tetap konsisten menghadirkan rubrik Khazanah sebagai ruang penyampaian nilai-nilai keislaman. Karakteristik inilah yang menjadikan Radar Purworejo objek yang relevan untuk melihat bagaimana media lokal merepresentasikan nilai-nilai Ramadhan kepada masyarakat daerah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Putri Meilina Leksono, "LKP : Fotografer Dokumentasi Acara Di PT. Jawa Pos Surabaya" (skripsi, universitas dinamika, n.d.), http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/4113. hlm 9

[5] Putri Meilina Leksono, "LKP: Fotografer Dokumentasi Acara Di PT. Jawa Pos Surabaya" (skripsi, universitas dinamika, n.d.), http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/4113. hlm 9

Secara normatif, Ramadhan tidak hanya dimaknai sebagai ibadah menahan lapar dan haus, tetapi juga sarana pembentukan dan pembinaan spiritual, moral, dan sosial, sebagaimana firman Allah Swt.:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَۙ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." [6]

Makna ayat Al-Qur'an tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak nilai yang terkandung dalam bulan Ramadhan. Media massa yang memiliki rubrik keagamaan, khususnya rubrik Khazanah pada Radar Purworejo, juga menyajikan berbagai berita dan teks media yang membahas nilai-nilai Ramadhan. Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Ramadhan direpresentasikan oleh Radar Purworejo melalui rubrik Khazanah.

M. Quraish Shihab dalam Wawasan Al-Qur'an menjelaskan bahwa nilai-nilai Ramadhan mencakup ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial,[7] yang menjadi acuan peneliti dalam menganalisis representasi nilai Ramadhan pada rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo.

Untuk mengkaji representasi tersebut, penelitian ini menggunakan teori representasi Stuart Hall, yang memandang representasi sebagai proses produksi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Baqarah [2]: 183, diakses pada tanggal 21 mei 2026 https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286

[7] M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1996), hlm 525

makna melalui bahasa, simbol, dan teks dalam konteks budaya tertentu,[8] serta metode analisis isi Klaus Krippendorff untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan makna pesan secara sistematis dan mendalam.[9] Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berfokus pada penafsiran narasi, bahasa, serta kecenderungan isi pemberitaan yang mengandung nilai-nilai Ramadhan dalam rubrik Khazanah.

Analisis teks media memungkinkan peneliti memahami bagaimana media membangun makna, ideologi, dan realitas sosial melalui bahasa dan narasi yang digunakan.[10] Penelitian terdahulu mengenai media dan nilai keagamaan umumnya berfokus pada isi pesan dakwah seperti nilai akidah dan akhlak atau representasi nilai secara umum di media nasional, namun kajian representasi nilai Ramadhan secara khusus pada media cetak lokal masih sangat terbatas. Gap inilah yang menjadi landasan keterbaruan penelitian ini. Dalam penelitian inibukan hanya mengkaji sekadar isi pesan, melainkan bagaimana bahasa, pilihan kata, dan narasi rubrik Khazanah membangun makna nilai Ramadhan pada media cetak lokal Harian Radar Purworejo.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana nilai-nilai Ramadhan direpresentasikan melalui teks dan narasi pada rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo. Secara akademis, hasil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Stuart Hall, Representation: Cultural Representations and Signifying Practices (London: Sage Publications, 1997), hlm. 15.

[9] Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 4 ed. (SAGE, 2019), 14–21.

[10] Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm 5

penelitian ini diharapkan memperkaya kajian representasi nilai keagamaan pada media cetak lokal yang masih terbatas, secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi Radar Purworejo dan media lokal lain dalam menyajikan pesan keagamaan yang efektif dan berkelanjutan bagi masyarakat pembaca.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana representasi nilai Ramadhan dalam rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi nilai Ramadhan dalam rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan penelitian ilmu komunikasi, khususnya bidang komunikasi dakwah dan studi media massa. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan analisis isi karya Klaus Krippendorff, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang bagaimana nilai-nilai keagamaan direpresentasikan dalam media. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman kita tentang bagaimana media lokal merepresentasikan nilai-nilai tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang bagaimana nilai Ramadhan direpresentasikan dalam media massa dan bagaimana analisis isi karya Klaus Krippendorff diterapkan. Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian untuk penelitian tentang media massa, komunikasi dakwah, dan analisis isi kualitatif. Bagi media massa, khususnya Harian Radar Purworejo, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyajikan rubrik keagamaan yang lebih informatif dan edukatif. Sementara bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana media membentuk dan menyampaikan nilai-nilai Ramadhan melalui teks media.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai representasi nilai dalam media massa telah menjadi fokus yang penting dalam studi komunikasi, terutama ketika media dipahami tidak sekadar sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai alat pembentuk makna sosial dalam masyarakat.[11] Representasi nilai Ramadhan di media berarti melihat bagaimana makna-makna nilai Ramadhan itu dikonstruksi melalui teks media sehingga membentuk persepsi dan pemahaman khalayak terhadap nilai keagamaan khususnya Ramadhan yang diangkat oleh media massa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, terj. Putri Iva Izzati, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.hlm 5

Salah satu penelitian yang relevan mengkaji representasi pesan dakwah dan nilai dalam konten media sosial adalah penelitian analisis wacana representasi nilai-nilai da'wah dalam konten instagram *@hanan_attaki* oleh Winda Kustiawan dan kawan-kawan. Penelitian menunjukkan bagaimana pesan dakwah Islam direpresentasikan melalui konten visual dan naratif di Instagram dengan pendekatan analisis isi kualitatif. Temuan penelitian tersebut memperlihatkan bahwa strategi komunikasi dakwah menggunakan bahasa yang sederhana, visual yang menarik, serta tema kontemporer dapat memperluas jangkauan pesan kepada generasi muda, sehingga pesan nilai dakwah memiliki resonansi sosial yang kuat di media digital.[12] Penelitian ini membantu memperluas kajian representasi nilai tidak hanya di media cetak tetapi juga di media digital, dan menunjukkan pentingnya analisis isi kualitatif untuk menangkap makna sosial dalam konten media.

Penelitian lain yang memperkuat perspektif ini adalah penelitian tentang representasi nilai akhlak Islam dalam konten eksperimen sosial TikTok, seperti yang dilakukan oleh Muhammad Aufa Mafaza Yusron dalam skripsinya Representasi Nilai Akhlak Islam dalam Konten Eksperimen Sosial TikTok di Akun *@Bondangemoy.* Penelitian ini menggunakan teori representasi untuk membedah bagaimana video eksperimen sosial memunculkan nilai-nilai seperti solidaritas dan kejujuran secara implisit melalui narasi visual dan verbal.[13] Walaupun objeknya berbeda media (TikTok), studi ini relevan karena menggunakan pendekatan

[12] Winda Kustiawan dkk, analisis wacana representasi nilai-nilai da'wah dalam konten instagram @hanan_attaki (sumatra utara: universitas islam negeri sumatera utara, 2025), hlm 46

[13] Muhammad Aufa Mafaza Yusron – *Representasi Nilai Akhlak Islam dalam Konten Eksperimen Sosial TikTok @Bondangemoy* (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2025), hlm. 101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kualitatif untuk menangkap cara media menampilkan nilai sosial sebagai bagian dari konstruksi makna.

Selain itu, studi oleh Firman Isma'il dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-Nilai Toleransi Pesan Dakwah di Media Sosial (Studi Analisis Isi di Media Sosial Instagram @gusyusufchannel)* mengeksplorasi nilai-nilai toleransi yang ada di pesan dakwah melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan analisis isi untuk memahami bagaimana nilai toleransi dikonstruksi dan dikomunikasikan melalui konten Instagram, dan menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai medium penyebaran nilai sosial yang relevan dengan dinamika kehidupan masyarakat.[14] Meskipun fokusnya pada media sosial, penelitian ini sejalan dengan pendekatan kualitatif dalam membaca representasi nilai sosial di media massa.

Selain itu, penelitian yang menganalisis nilai dakwah melalui media cetak juga menunjukkan kesamaan metodologis dengan penelitian yang akan dilakukan adalah studi dalam jurnal *Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Isi Rubrik Mutiara Islam Majalah Ummi)* oleh Novi Maria Ulfah mengeksplorasi pesan dakwah yang disajikan dalam rubrik media cetak melalui pendekatan analisis isi.[15] Penelitian ini menunjukkan bahwa rubrik khusus dalam media cetak memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan dan sosial kepada publik, dan analisis isi terbukti efektif untuk menangkap kompleksitas pesan yang ditampilkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Firman Isma'il – *Nilai-Nilai Toleransi Pesan Dakwah di Media Sosial (Studi Analisis Isi di Instagram @gusyusufchannel)* (Purwokerto, Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,2023), hlm. 85

[15] Ulfah, Novi Maria. "dakwah melalui media cetak" (Analisis Isi Rubrik Mutiara Islam Majalah Ummi)." *Islamic Communication Journal* 1.1 (2016).hlm. 77

Selain itu, artikel Nurwinda Setyaningsih dan Irma Nur Cantika yang berjudul "Dimensi Spiritual dan Sosial dalam Ibadah Ramadhan: Kajian Teologis dan Sosiologis."[16] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis bagaimana ibadah Ramadhan seperti puasa, salat tarawih, tadarus Al-Qur'an, dan sedekah memengaruhi kehidupan spiritual dan sosial umat Islam. Penelitian ini relevan sebagai landasan konseptual mengenai dimensi nilai Ramadhan, tetapi belum mengaitkannya dengan representasi pada media massa, khususnya media cetak lokal, yang menjadi fokus penelitian ini.

Dengan demikian, tinjauan terhadap studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa penelitian mengenai nilai Ramadhan dalam media, baik media cetak maupun media digital umumnya telah menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis isi untuk mengidentifikasi isi pesan yang disampaikan. Namun, kajian dan penelitan tersebut masih cenderung menempatkan media sebagai sarana penyampai pesan, sehingga analisisnya lebih bersifat deskriptif dan normatif. Kajian pustaka dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan celah penelitian (*research gap*), yaitu masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji proses representasi nilai ramadhan dalam rubrik keislaman pada media cetak lokal. Karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bagaimana nilai ramadhan direpresentasikan dan dikonstruksi dalam rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo melalui analisis isi yang di kemukakan oleh Klaus Krippendorff

[16] Setyaningsih, N., & Cantika, I. N. Dimensi Spritual Dan Sosial Dalam Ibadah Ramadhan: Kajian Teologis Dan Sosiologis. Journal Central Publisher, 2(2), 2024, 1680-1685.

F. Kerangka teori

1. Teori representasi

Teori representasi yang ingin diangkat oleh peneliti adalah teori representasi yang dikemukaan oleh Stuart Hall. Stuart Hall menjelaskan bahwa makna tidak bersifat alami dan tidak melekat secara langsung pada objek, peristiwa, atau gambar yang ditampilkan media, makna dibentuk melalui proses representasi yang bekerja dalam suatu sistem budaya tertentu. Representasi berfungsi sebagai alat bagi manusia untuk memberikan makna terhadap dunia melalui bahasa dan tanda. Dalam hal media, bahasa tidak hanya dipahami sebagai kata-kata, tetapi juga mencakup gambar, visual, simbol, dan elemen audio visual lain yang digunakan untuk menyampaikan makna dan pesan kepada pembaca. Dari hal itu, maka teks berita dapat dipahami sebagai ruang produksi makna dan pesan yang secara sadar dibentuk oleh pembuatnya (media).

Menurut Hall, bahasa menjadi elemen sentral dalam proses representasi karena melalui bahasa makna diproduksi, disebarkan, dan dipahami oleh masyarakat. Bahasa dalam media mencakup pilihan kata, struktur kalimat, narasi, serta penekanan isu tertentu yang digunakan untuk menggambarkan suatu realitas. Proses inilah yang memungkinkan media membingkai nilai sosial tertentu dan mengarahkan cara pembaca memaknai realitas sosial yang disajikan.

Stuart Hall menggunakan pendekatan konstruksionis untuk menjelaskan bagaimana makna dibentuk melalui representasi, pendekatan ini memandang makna dan pesan sebagai hasil konstruksi sosial, bukan sebagai cerminan realitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang objektif. Maka dari itu makna dan juga pesan bisa muncul dari budaya dan praktik sosial yang berkembang di masyarakat dan disetujui bersama. Dalam media, khususnya media massa teks pemberitaan atau isi berita tidak bersifat netral, melainkan membawa pesan dan makna tertentu sesuai dengan konteks budaya yang melatarbelakanginya.[17] Dengan demikian, teks berita tidak hanya berfungsi sebagai bacaan saja, tetapi juga sarana penyampaian ideologi, nilai, dan keyakinan tertentu yang ingin di sampaikan oleh penulis.

Dalam penelitian ini, teori representasi digunakan untuk melihat bagaimana nilai Ramadhan direpresentasikan dalam Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo. Nilai ramadhan dipahami sebagai konsep yang berkaitan esensi pendidikan spiritual, moral, dan sosial yang diperoleh melalui ibadah puasa, meliputi disiplin, pengendalian diri, empati (kepedulian sosial), kejujuran, dan ketakwaan.[18] Nilai-nilai tersebut dianalisis bukan hanya dari keberadaannya dalam teks, tetapi dari cara media membangun dan menampilkannya melalui narasi pemberitaan.

Untuk mengkaji hal tersebut, peneliti menggunakan menggunakan analisis isi kualitatif dari Klaus Krippendorff untuk menganalisis isi teks dalam rubrik *Khazanah Harian Radar Purworejo*. Analisis isi digunakan karena metode ini mampu memahami makna pesan, tema, dan nilai yang terkandung dalam suatu teks media secara mendalam. Menurut Krippendorff, analisis isi merupakan teknik

[17] Stuart Hall, "Representation: Cultural Representations and Signifying Practices," *Sage Publications*, 1997,hlm 13-24

[18] Aida Chomsah, Nilai-nilai syahrul Ramadhan,2024,hlm 2, https://ntt.kemenag.go.id/opini/792/nilainilai-syahrul-ramadhan diakses tanggal 2 mei 2026

penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan berdasarkan data komunikasi dengan memperhatikan konteks yang melatarbelakanginya.[19] Melalui analisis isi kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi dan menafsirkan bagaimana nilai-nilai Ramadhan seperti adalah ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial direpresentasikan dalam Rubrik Khazanah. Analisis dilakukan dengan mengkaji isi tulisan, penggunaan bahasa, tema, serta pesan-pesan keagamaan yang terdapat dalam teks media. Dengan demikian, penggunaan analisis isi Klaus Krippendorff dinilai sesuai karena dapat membantu peneliti memahami makna dan representasi nilai Ramadhan dalam media massa secara lebih mendalam.

2. Nilai Ramadhan

Sejauh penelusuran peneliti, belum ditemukan teori baku mengenai nilai-nilai Ramadhan yang dirumuskan secara khusus oleh tokoh atau peneliti terdahulu. Oleh karena itu, nilai-nilai Ramadhan dalam penelitian ini tidak diposisikan sebagai teori, melainkan sebagai konsep yang bersumber dari ajaran Islam dan diuraikan berdasarkan pemikiran M. Quraish Shihab. M. Quraish Shihab, dalam bukunya Wawasan Al-Qur'an, adalah tokoh yang sering digunakan sebagai referensi ketika menjelaskan nilai-nilai Ramadhan. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengangkat teori ramadhan melalui buku Wawasan Islam Quraish Shihab. Dalam bukunya Wawasan Al-Qur'an, M. Quraish Shihab menyatakan bahwa bulan

[19] Krippendorff, Klaus. Content Analysis: An Introduction to Its Methodology. 4 ed. SAGE, 2019. hlm 18-24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ramadhan adalah bulan yang memiliki peran besar dalam pembentukan moral dan spiritual umat Islam. Puasa Ramadhan tidak hanya dimaksudkan untuk menghentikan keinginan untuk makan dan minum, tetapi juga digunakan untuk mengajarkan orang untuk bertakwa kepada Allah SWT. Melalui ibadah, seseorang dapat memperkuat hubungannya dengan Allah dan mengendalikan hawa nafsunya, menjaga perilakunya, dan meningkatkan kejujuran dan kesabaran. Dalam bukunya juga, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa Ramadhan mengandung beberapa nilai, antara lain adalah ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran,dan kepedulian sosial.[20]

Teori ini di gunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk batasan mencari representasi nilai Ramadhan dalam Rubrik Khazanah Radar Purworejo. Dalam penelitian ini, nilai Ramadhan menjadi objek yang akan di bahas oleh peneliti di dalam penelitian ini. Peneliti membagi menjadi lima nilai utama dalam penelitian ini. Pertama, nilai ketakwaan, Ketakwaan menjadi target utama dari pelaksanaan ibadah puasa seperti yang diuraikan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183. Ketakwaan dipahami sebagai perilaku patuh kepada Allah Swt. dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhkan diri dari segala larangan-Nya. Dengan ibadah puasa, diharapkan seorang muslim dapat memperbaiki kualitas iman dan menjadikan ketakwaan sebagai acuan dalam menjalani hidup. Nilai ini menjadi salah satu poin yang akan di representasikan dalam dalam penelitian ini.

[20] M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1996), hlm 525-530

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kedua, nilai kesabaran, Kesabaran merupakan nilai yang salah satu nilai utama yang dilatih selama bulan Ramadhan. Puasa mengajarkan individu untuk sabar dalam menahan rasa lapar, dahaga, keinginan, serta mengontrol emosi ketika menghadapi beragam kondisi.[21] Kesabaran bukan hanya soal ketahanan fisik, tetapi juga kemampuan untuk mempertahankan sikap dan perilaku agar tetap sejalan dengan ajaran Islam. Nilai ini menjadi salah satu poin yang akan di representasikan dalam dalam penelitian ini.

Ketiga, nilai pengendalian diri, nilai ini adalah kemampuan individu untuk mengatur perkataan, perilaku, dan hasrat yang bisa mengurangi kualitas ibadah puasa. Ramadhan mengajarkan umat Islam agar lebih waspada dalam berbuat, menjaga ucapan, menjauhi tindakan tercela, serta membiasakan diri dengan perilaku yang mencerminkan akhlak yang baik. Nilai ini menjadi salah satu poin yang akan di representasikan dalam dalam penelitian ini.

Keempat, nilai kejujuran, nilai ini merupakan salah satu nilai utama yang harus di lakukan dan di amal kan oleh ummat Islam ketika memasuki bulan Ramadhan. selain itu juga, Ibadah puasa adalah ibadah yang sangat tergantung pada diri masing-masing, karena pelaksanaannya tidak selalu bisa diawasi oleh orang lain. Seseorang bisa saja membatalkan puasanya tanpa diketahui orang lain, namun tetap dianggap sedang berpuasa oleh orang lain. Maka dari itu Allah SWT langsung yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] H. Sarbin Sehe, "Nilai Sabar dalam Ibadah Puasa Ramadhan" - Syiar Ramadhan Hari ke-28 1444H, kementrian agama RI provinsi Sulawesi utara, 19 April 2023, diakses pada tanggal 11 juli 2026, https://sulut.kemenag.go.id/berita/511204/Nilai-Sabar-dalam-Ibadah-Puasa-Ramadhan---Syiar-Ramadhan-Hari-ke-28-1444H

mengawasi kita dalam berpuasa.[22] Puasa berfungsi sebagai alat pendidikan moral yang membangun kejujuran, integritas, dan kesadaran bahwa setiap tindakan selalu dalam pengawasan Allah Swt. Nilai kejujuran ini diharapkan dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi dengan Allah maupun dengan orang lain. Nilai ini menjadi salah satu poin yang akan di representasikan dalam dalam penelitian ini.

Kelima, nilai kepedulian sosial, dalam konteks ini, Ramadhan juga meningkatkan rasa peduli sosial melalui berbagai kegiatan seperti zakat, infak, sedekah, dan berbagi dengan orang lain. Nilai ini mengajarkan betapa pentingnya memiliki empati kepada orang lain, terutama kepada mereka yang memerlukan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran sosial, Ramadhan menjadi waktu yang tepat untuk memperkuat solidaritas, persaudaraan, dan semangat saling mendukung dalam kehidupan berkomunitas. Nilai ini menjadi salah satu poin yang akan di representasikan dalam dalam penelitian ini.

Kelima nilai tersebut dijadikan landasan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi cara nilai-nilai Ramadhan direpresentasikan dalam artikel-artikel Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo. Dengan menggambarkan nilai-nilai tersebut, studi ini berusaha memahami cara media menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada masyarakat melalui berita yang informatif, edukatif, serta religius.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Agus Hermanto, "Belajar jujur dari momentum puasa Ramadhan", NU online Lampung, Rabu 13 Maret 2024, diakses pada tanggal 11 juli 2026, https://lampung.nu.or.id/opini/belajar-jujur-dari-momentum-puasa-ramadhan-F6Ydg

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami deskirpsi secara mendalam terkait representasi makna. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memahami makna yang terkandung di dalam isi teks media terutama nilai Ramadhan yang ada di dalam rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*) dari Klaus Krippendorff. Penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan makna yang terkandung dalam teks media secara mendalam, khususnya mengenai representasi nilai-nilai Ramadhan dalam Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial berdasarkan data berupa kata, kalimat, dan narasi yang terdapat dalam teks media.

2. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana nilai Ramadhan ditampilkan dalam pemberitaan Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo periode Ramadhan - Syawal tahun 2026. Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara media menyampaikan dan membangun makna nilai keagamaan melalui penggunaan bahasa dan penyajian cerita dalam teks berita. Objek penelitian ini adalah reprentasi nilai Ramadhan, sebagai fenomena atau nilai yang ingin diteliti secara mendalam dan subjek penelitian adalah rubrik Khazanah di harian radar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Purworejo sebagai wadah atau tempat yang memuat objek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan teori representasi dari Stuart Hall, penelitian ini menganalisis bagaimana nilai Ramadhan dapat ditampilkan dan dimaknai melalui cara penulisan berita dalam media cetak tersebut.

3. Sumber data

Data yang mencakup dalam penelian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa teks berita yang di publikasi oleh Radar Purworejo dalam rubrik Khazanah terkait dengan nilai Ramadhan, yang kemudian dijadikan fokus utama dalam analisis untuk melihat representasi nilai Ramadhan dalam pemberitaan Radar Purworejo.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian representasi media, teori reprentasi Stuart Hall, dan analisis isi *(content analysis*).

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menghimpun dan mengkaji dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Dan wawancara tidak struktur di laksanakan untuk mendapatkan data-data dari pihak radar Purworejo yang tidak tercantum atau tercatat di leteratur radar Purworejo. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah teks pemberitaan pada Rubrik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khazanah Harian Radar Purworejo yang memuat nilai Ramadhan sebagaimana menjadi fokus kajian penelitian.

Pemilihan teknik dokumentasi didasarkan pada karakteristik objek penelitian yang berupa produk media massa dalam bentuk teks tertulis. Pemberitaan media cetak merupakan dokumen yang bersifat permanen, dapat diakses kembali, serta memungkinkan untuk dianalisis secara mendalam. Dari alasan demikian, teknik dokumentasi dinilai paling tepat untuk menggali makna dan representasi nilai Ramadhan yang terkandung dalam teks pemberitaan melalui pendekatan kualitatif.

5. Teknik validasi data

Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis teks pada rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo dengan teori representasi, teori nilai Ramadhan, serta referensi lain yang mendukung penelitian.

Teknik validasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian mengenai representasi nilai Ramadhan dalam rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo memiliki data yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.[23]

[23] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.187

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif dari Klaus Krippendorff. Analisis isi digunakan untuk memahami makna pesan dan nilai-nilai yang terdapat dalam rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo. Menurut Krippendorff, analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan dari data komunikasi secara sistematis dengan memperhatikan konteks teks yang dianalisis.[24]

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel atau tulisan pada rubrik Khazanah yang berkaitan dengan Ramadhan, kemudian membaca dan mengidentifikasi isi teks berdasarkan tema dan nilai-nilai Ramadhan yang muncul. Setelah itu, peneliti mengelompokkan data sesuai kategori nilai Ramadhan seperti ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial.[25]

Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai Ramadhan direpresentasikan dalam rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo. Penggunaan analisis isi Klaus Krippendorff dalam penelitian ini dipilih karena mampu membantu peneliti memahami isi pesan media secara mendalam, khususnya dalam melihat representasi nilai-nilai Ramadhan yang terdapat dalam teks media yang diangkat oleh radar Purworejo dalam rubrik Khazanah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Krippendorff, Klaus. Content Analysis: An Introduction to Its Methodology. 4 ed. SAGE, 2019. hlm 18

[25] M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1996), hlm 528

Proses analisis data dilakukan secara bertahap dan sistematis agar penafsiran terhadap data dapat dilakukan secara mendalam dan terarah. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi data

Tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, serta menyederhanakan data mentah yang diperoleh selama penelitian sehingga data yang digunakan benar-benar relevan dengan fokus penelitian.[26] Pada tahap ini, peneliti membaca seluruh teks pemberitaan Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo yang telah dikumpulkan sebagai data awal penelitian untuk memahami isi, tema, serta konteks pemberitaan yang terdapat dalam rubrik tersebut.

Setelah melakukan pembacaan awal, peneliti kemudian melakukan proses penyaringan data dengan memilih berita atau artikel yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu teks yang memuat nilai-nilai Ramadhan. Proses reduksi dilakukan dengan mengidentifikasi bagian-bagian teks yang mengandung nilai Ramadhan seperti: ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial. Teks berita yang mengandung tema-tema tersebut kemudian dipilih dan dijadikan sebagai data utama untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam proses reduksi data, peneliti juga menetapkan kriteria untuk menentukan apakah suatu teks berita dapat dijadikan data penelitian atau tidak.

[26] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, California: Sage Publications, 2014.hlm, 125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Teks berita dipertahankan apabila memuat pembahasan yang berkaitan dengan nilai Ramadhan. Sebaliknya, teks berita akan dieliminasi apabila tidak memiliki keterkaitan dengan nilai Ramadhan, misalnya berita yang hanya berisi informasi kegiatan secara umum tanpa memuat pesan sosial, berita yang bersifat informatif administratif, atau tulisan yang tidak mengandung unsur nilai Ramadhan yang relevan dengan fokus penelitian.

Melalui proses reduksi data ini, data yang awalnya berjumlah banyak kemudian diseleksi sehingga diperoleh kumpulan teks pemberitaan yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, proses analisis selanjutnya dapat dilakukan secara lebih terarah dan mendalam untuk mengungkap representasi nilai Ramadhan dalam Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo.

b. Sampel data

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan data berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data penelitian berupa artikel pada Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo yang terbit selama periode bulan Ramadhan - Syawal tahun 2026 (1447 H). Dari keseluruhan artikel yang terbit, peneliti memilih 15 artikel yang memuat nilai-nilai Ramadhan dan sejalan dengan fokus penelitian. Kelima belas artikel tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis isi Klaus Krippendorff untuk mengetahui representasi nilai Ramadhan yang terkandung dalam teks.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Kategorisasi Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah kategorisasi data. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan teks pemberitaan berdasarkan kategori nilai Ramadhan yang ditemukan dalam isi teks tepatnya yang berada di dalam Rubrik Khazanah. Kategori tersebut disusun berdasarkan temuan di lapangan serta kerangka teori yang digunakan, seperti nilai ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial. Proses kategorisasi bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola representasi nilai Ramadhan yang muncul dalam Rubrik Khazanah.

d. Interpretasi Data

Tahap interpretasi merupakan tahap inti dalam analisis isi kualitatif. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna representasi nilai Ramadhan yang terdapat dalam teks media khususnya dalam rubrik Khazanah Radar Purworejo. Interpretasi dilakukan dengan mengaitkan hasil kategorisasi data dengan teori representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, khususnya dalam melihat bagaimana bahasa, narasi, dan struktur teks digunakan media untuk membangun makna nilai keagamaan khususnya dalam nilai Ramadhan.[27] Penafsiran tidak hanya berfokus pada isi teks secara eksplisit, tetapi juga pada cara nilai Ramadhan direpresentasikan dan dimaknai dalam konteks pemberitaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Stuart Hall, *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (London: Sage Publications, 1997), hlm. 20.

Dalam proses interpretasi, peneliti membaca kembali teks berita yang telah dikategorikan untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Peneliti kemudian menganalisis beberapa unsur dalam teks, seperti pilihan kata yang digunakan, cara penulis menyusun narasi berita, serta penekanan terhadap isu tertentu yang berkaitan dengan nilai Ramadhan. Melalui analisis tersebut, peneliti berupaya melihat bagaimana media membingkai suatu nilai Ramadhan, misalnya melalui nilai ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial.

Interpretasi juga dilakukan dengan memperhatikan konteks pemberitaan secara keseluruhan, sehingga makna nilai Ramadhan tidak hanya dipahami dari satu kalimat atau bagian teks saja, tetapi dari keseluruhan struktur cerita yang disampaikan dalam berita. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami bagaimana media membangun gambaran mengenai nilai Ramadhan dan bagaimana nilai tersebut diarahkan untuk dipahami oleh pembaca (audiens).[28]

Standar interpretasi dalam penelitian ini mengacu pada prinsip analisis kualitatif yang menekankan pemahaman makna teks secara mendalam melalui proses pembacaan berulang, pengaitan dengan kategori yang telah ditentukan, serta penggunaan teori sebagai kerangka untuk menafsirkan data.[29] Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna yang tersembunyi dalam teks

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 47–50.

[29] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 245–247.

media dan memahami bagaimana realitas sosial direpresentasikan melalui praktik pemberitaan.

Dengan demikian, tahap interpretasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana nilai Ramadhan direpresentasikan dalam teks pemberitaan Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo melalui penggunaan bahasa, narasi, dan struktur teks yang digunakan oleh media.

e. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan gambaran umum mengenai representasi nilai Ramadhan dalam Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo berdasarkan hasil interpretasi yang telah dilakukan.

Kesimpulan disusun secara sistematis dengan merangkum temuan utama penelitian serta menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana media cetak lokal merepresentasikan nilai Ramadhan melalui pemberitaan Rubrik Khazanah.

Tahapan analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana media merepresentasikan nilai sosial secara sistematis dan kontekstual.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam hal pembahasan dan penjelasaan, masing-masing bab disesuaikan secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman dan penjelasan dalam penyusunan. Dalam hal ini, peneliti membagi ke

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam empat bab. tiap-tiap bab terdapat subbab yang disesuaikan dengan penjelasan yang disediakan. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

Bab pertama, ini berisi uraian awal yang mengantarkan pembaca pada fokus penelitian. Pembahasan dimulai dengan latar belakang masalah yang menjelaskan peran media massa, khususnya Harian Radar Purworejo melalui Rubrik Khazanah, dalam menyampaikan informasi sekaligus merepresentasikan nilai Ramadhan kepada pembaca (audiens). Media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai berita, tetapi juga sebagai agen pembentuk makna sosial melalui bahasa dan narasi yang digunakan dalam pemberitaan.

Selanjutnya, bab ini memuat rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Bab I ditutup dengan sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum mengenai susunan dan alur penulisan skripsi.

Bab kedua, ini menyajikan gambaran umum mengenai objek penelitian sebagai konteks analisis. Pembahasan meliputi profil Harian Radar Purworejo, sejarah singkat, visi dan misi media, serta karakteristik pemberitaannya. Selanjutnya dijelaskan secara khusus mengenai Rubrik Khazanah, mulai dari tujuan rubrik, tema-tema pemberitaan yang diangkat, hingga peran rubrik tersebut dalam menyampaikan nilai-nilai Ramadhan kepada pembaca.

Bab ini juga memuat gambaran umum tentang nilai Ramadhan yang sering muncul dalam Rubrik Khazanah serta karakteristik gaya penulisan dan penyajian

berita. Gambaran ini penting untuk memberikan pemahaman awal sebelum memasuki tahap analisis dan pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab ketiga, ini merupakan inti dari penelitian yang berisi hasil analisis dan pembahasan data. Pada bagian awal, dipaparkan hasil analisis isi terhadap teks pemberitaan Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo yang menjadi objek penelitian. Data dianalisis berdasarkan kategori nilai Ramadhan yang ditemukan dalam teks pemberitaan.

Selanjutnya, temuan penelitian diinterpretasikan menggunakan teori representasi Stuart Hall untuk menjelaskan bagaimana nilai Ramadhan direpresentasikan melalui bahasa, simbol, dan narasi dalam teks pemberitaan. Pembahasan dilakukan secara mendalam dengan mengaitkan hasil temuan dengan kajian teori serta penelitian terdahulu, sehingga dapat diketahui pola, kecenderungan, dan makna representasi nilai Ramadhan yang dibangun oleh media.

Bab keempat, ini adalah bab penutup yang merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil pembahasan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, khususnya mengenai representasi nilai Ramadhan dalam Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo. Selanjutnya disampaikan saran-saran yang ditujukan kepada media massa, peneliti selanjutnya, serta pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 15 artikel Rubrik Khazanah Harian Radar Purworejo selama Ramadhan 2026 menunjukkan adanya lima nilai Ramadhan yang berdasarkan pemikiran M. Quraish Shihab, meliputi ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial. Kelima nilai tersebut dianalisis melalui analisis isi menurut Klaus Krippendorff dan teori representasi dari Stuart Hall.

Nilai ketakwaan ditunjukkan dalam ibadah dan amalan selama Ramadhan, sedangkan kesabaran ditunjukkan melalui kemampuan mengendalikan emosi dan mempertahankan sikap. Pengendalian diri terlihat melalui kemampuan mengatur perilaku dan kegiatan, kejujuran melalui dorongan untuk menjaga sikap dan tindakan selama berpuasa, serta kepedulian sosial melalui zakat, membantu orang lain, dan meringankan beban orang lain.

Dengan pendekatan konstruksionis Stuart Hall, nilai-nilai itu dibangun melalui bahasa dan narasi berita. Radar Purworejo menggambarkan Ramadhan sebagai momentum untuk memperkuat ketakwaan, membentuk karakter individu, serta menumbuhkan rasa peduli terhadap orang lain, sehingga Ramadhan tidak sekadar dipahami sebagai kewajiban berpuasa, tetapi juga sebagai proses pengembangan kehidupan spiritual, moral, dan sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

1. Radar Purworejo diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan penyajian konten keagamaan yang informatif dan edukatif, khususnya dalam Rubrik Khazanah. Pemberitaan mengenai nilai-nilai Ramadhan diharapkan dapat disajikan secara lebih beragam dan mendalam sehingga tidak hanya memberikan informasi keagamaan, tetapi juga mampu memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat mengenai penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan karakteristik Rubrik Khazanah yang memiliki fungsi edukatif dan menyampaikan pesan-pesan religius kepada pembaca.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai representasi nilai-nilai keagamaan dalam media dengan menggunakan objek, periode, atau media yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau teori lain untuk memperoleh perspektif yang lebih beragam mengenai bagaimana media membangun dan menyampaikan makna nilai-nilai keagamaan kepada khalayak. Hal ini dapat memperluas kajian komunikasi, khususnya komunikasi dakwah dan studi media massa.
3. Masyarakat dan pembaca diharapkan dapat menjadikan pemberitaan keagamaan dalam Rubrik Khazanah sebagai sumber informasi dan edukasi, namun tetap bersikap kritis dalam memahami pesan yang disampaikan oleh media. Nilai-nilai Ramadhan yang disampaikan melalui pemberitaan diharapkan tidak hanya dipahami sebagai informasi, tetapi juga dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan ketakwaan, kesabaran, pengendalian diri, kejujuran, dan kepedulian sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Afif Humaida dkk, Potensi Industri Halal di Indonesia sebagai Negara Berpenduduk Muslim Terbesar, Vol. 6, No. 1 (2024), Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, terj. Putri Iva Izzati, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Agus Hermanto, "Belajar jujur dari momentum puasa Ramadhan", NU online Lampung, Rabu 13 Maret 2024, https://lampung.nu.or.id/opini/belajar-jujur-dari-momentum-puasa-ramadhan-F6Ydg

Aida Chomsah, Nilai-nilai syahrul Ramadhan ,2024, hlm 2, https://ntt.kemenag.go.id/opini/792/nilainilai-syahrul-ramadhan

BatuBara, Rahman, 2025, "Perspektif Muhammad Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Sosial Dalam Wawasan Al-Qur'an", Konstitusi: Jurnal Studi Hukum, Volume 1(2),

Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta: Kencana, 2011.

Fahmi Fadillah, Ivan, 2023, "ANALISIS KONSEP TAQWA DALAM AL-QURAN: Studi Terhadap Ayat-Ayat yang Menyebutkan Taqwa", Jurnal Mahasiswa Humanis, Vol. 3, No. 3,

Firman Isma'il – Nilai-Nilai Toleransi Pesan Dakwah di Media Sosial (Studi Analisis Isi di Instagram @gusyusufchannel) (Purwokerto, Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,2023)

H. Sarbin Sehe, Nilai Sabar dalam Ibadah Puasa Ramadhan - Syiar Ramadhan Hari ke-28 1444H, kementrian agama RI provinsi Sulawesi utara, 19 April 2023, https://sulut.kemenag.go.id/berita/511204/Nilai-Sabar-dalam-Ibadah-Puasa-Ramadhan---Syiar-Ramadhan-Hari-ke-28-1444H

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Baqarah [2]: 183, https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286

Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4 ed. SAGE, 2019.

Kusumaningrat, Hikmat, et al. Jurnalistik teori dan praktik. 2020

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, California: Sage Publications, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Aufa Mafaza Yusron – *Representasi Nilai Akhlak Islam dalam Konten Eksperimen Sosial TikTok @Bondangemoy* (analisis representasi nilai akhlak melalui media digital dengan teori representasi).

Novi Maria Ulfah – *Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Isi Rubrik Mutiara Islam Majalah Ummi)* (analisis media cetak dalam konteks dakwah nilai).

Putri, Meilina Leksono. LKP: Fotografer Dokumentasi Acara di PT. Jawa Pos Surabaya. Diss. Universitas Dinamika, 2020

M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1996),

Raiyan Raiyan dkk, Ramadhan Digital Melalui Dakwah dan Kajian Online untuk Generasi Milenial, Vol 4 No 1 (April 2025)

Setyaningsih, N., & Cantika, I. N., *Dimensi Spritual Dan Sosial Dalam Ibadah Ramadhan: Kajian Teologis Dan Sosiologis.* Journal Central Publisher, 2(2), 2024, 1680-1685.

Stuart Hall, *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, London: Sage Publications, 1997.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2017)

Winda Kustiawan dkk. – *Discourse Analysis of the Representation of Da'wah Values in the Instagram Content of @hanan_attaki* (analisis isi kualitatif pada konten dakwah di media sosial).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA